

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang awalnya ditemukan di Kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019 menyebar dengan cepat dan menginfeksi jutaan penduduk di berbagai Negara, termasuk seluruh wilayah di Indonesia. Sedangkan di Indonesia masuknya Virus Corona sejak awal tahun 2020 pada bulan Februari, namun hal tersebut seolah masih menjadi isu yang belum pasti. Awal Maret 2020 Virus Corona semakin menjadi perbincangan hangat di Indonesia bahkan dunia. Di Kalbar khususnya yang terjangkit virus covid-19 ada 64.296 orang. Dampak dari virus corona tersebut tidak hanya kepada kesehatan masyarakat, tetapi juga berdampak kepada banyak aspek kehidupan yang salah satunya perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat dari kelompok keluarga menengah kebawah.

Berbagai program jaminan sosial salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) bantuan sosial ini merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin yang berdomisili di Desa dan rentan yang menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, terutama diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Bantuan yang bersumber dari Dana Desa dan diberikan untuk warga miskin di pedesaan yang akan diterima oleh masyarakat sebesar Rp.300.000, per-keluarga selama tiga bulan jadi sekali warga menerima sebesar Rp. 900.000.

Adapun kriteria calon keluarga yang berhak menerima BLT Desa adalah:

1. Memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang berlataskan di Desa Seluas.

2. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan.
4. Harus dipastikan bahwa calon penerima BLT-DD ini tidak termasuk dalam penerima bantuan sosial lainnya seperti PKH, Kartu Sembako, Kartu Prakerja.
5. Warga penerima BLT-DD kehilangan pekerjaan karena pandemi Covid-19, lansia janda, dan lansia yang sudah tidak produktif.

Adapun kriteria calon keluarga yang tidak berhak menerima BLT Desa adalah:

1. Memiliki pendapatan dan ekonomi yang cukup.
2. Bukan warga yang berdomisili di desa yang bersangkutan.
3. Warga yang sudah mendapatkan bantuan diluar BLT-DD seperti PKH, Kartu Sembako, Kartu Prakerja.
4. Warga yang masih kuat bekerja dan memiliki pendapatan yang cukup, rumah yang layak ada beberapa kendaraan, dan masih produktif.

Program BLT-DD ini sudah berjalan kurang lebih tiga tahun, sejak awal pandemi covid-19. Tujuan dari program BLT-DD yang dijalankan oleh pemerintah Desa Seluas adalah untuk membantu masyarakat Desa Seluas yang mana tidak terjamah oleh bantuan dari Kemensos melalui Dinas Sosial. Dengan adanya program BLT-DD ini menjadi sebuah solusi bagi masyarakat miskin di Desa Seluas yang benar-benar layak untuk mendapatkan Bantuan Tunai Dana Desa (BLT-DD). Pada tahun 2020 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah bantuan yang sangat ditunggu-tunggu oleh warga Desa Seluas karena pada saat itu keadaan memang sangat sulit dan ekonomi pun sangat melemah karena banyak warga yang tidak bekerja. Namun dalam pencairan dana BLT pada tahun 2020 tidak

merata, tergantung dana yang dikeluarkan. Misalnya yang seharusnya 3 bulan mendapatkan Rp. 900.000, namun karena dana yang cairkan oleh pemerintah hanya 2 bulan saja maka warga yang menerimanya pun hanya 2 bulan juga yaitu sebesar Rp.600.000.

Kemudian masuk kepada tahun 2021, keadaan ekonomi warga pun belum berubah karena pandemi covid-19 belum juga usai, namun bantuan sosial dari pemerintah sudah mulai banyak yang didanakan dan disalurkan untuk membantu seluruh masyarakat Indonesia. Untuk tahun 2021 pencairan Dana Desa yang diberikan sudah stabil, tidak lagi seperti tahun sebelumnya, yang seharusnya menerima 3 bulan jadi hanya 2 bulan saja. Di Desa Seluas sendiri bantuan lain dari Pemerintah Pusat yang diberikan berupa bantuan sembako yang disalurkan melalui kantor pos, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) disalurkan melalui agen sembako. Dengan adanya bantuan tersebut perlu adanya pengecekan data ulang terhadap data nama KPM yang menerima BLT-DD. Agar bisa digantikan oleh warga yang belum pernah menerima dan berhak menerima BLT-DD tersebut.

Namun masalah yang terjadi adalah masih adanya ketidakadilan dalam pembagian program Bantuan langsung Tunai Dana Desa ini. Karena masih ditemukan bahwa data dan fakta yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan kenyataan. Terjadinya tumpang tindih nama Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdaftar dalam penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) juga ada yang terdaftar dalam penerima bantuan sosial lainnya seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). Hal tersebut justru menjadikan masalah baru bagi pihak Pemerintah Desa Seluas dalam

menangani masalah tersebut. Belum lagi jika komplain dari masyarakat yang mengetahui akan hal tersebut.

Warga Desa Seluas juga terkadang kesulitan untuk datang langsung dalam pengambilan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dengan alasan tidak memiliki kendaraan. Jauhnya akses jalan dan sedikit rusak yang membuat warga tidak bisa datang dalam pengambilan langsung saat jadwal BLT-DD dibagikan. Warga yang sering tidak hadir saat pengambilan BLT-DD adalah warga Dusun Piju dan Sinar galih karena kedua Dusun ini adalah Dusun yang lumayan jauh dari Desa Seluas dengan akses jalan yang tidak begitu memadai. Kebanyakan yang tidak dapat hadir adalah mereka yang sudah lansia dan tidak memiliki kendaraan.

Kehilangan mata pencaharian yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian masyarakat Desa Seluas karena covid-19 yang sedang terjadi membuat warga kebingungan untuk mencari solusi masalah tersebut. Sedangkan kebutuhan pokok semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) melalui Pemerintah Desa Seluas sangat diharapkan untuk membantu perekonomian masyarakat yang sangat melemah ini. Namun keterbatasan dana desa yang dianggarkan untuk pembagian BLT-DD dengan tujuan membantu warga yang sedang terjepit masalah ekonomi membuat pemerintah Desa Seluas harus selektif dalam memilih calon Keluarga Penerima manfaat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan menteri keuangan PMK 190/PMK.07/2021 pasal 33.

Hal tersebut membuat Pemerintah Desa Seluas harus lebih teliti dan benar-benar selektif dalam memilih dan memilah calon Pemrima Manfaat Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) sesuai kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah daftar jumlah calon KPM dan KPM Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Desa Seluas pertahun dari 2020-2022:

Table 1.1
Jumlah calon KPM dan KPM Desa Seluas dari tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah calon KPM	Jumlah persentase calon KPM	KPM yang menerima	Jumlah persentase KPM yang menerima
1	2020	215	53%	161	50,1%
2	2021	190	47%	160	49,9%
Total		405	100%	321	100%

Sumber: Data jumlah penerima BLT Desa Seluas 2020-2022

Table 1.1 menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya pendataan calon KPM lebih banyak dari pada yang menerima. Hal tersebut membuat Pemerintah Desa Seluas harus mengurangi orang-orang yang ada didata tersebut dengan cara seleksi kembali. Pada setiap tahunnya juga jumlah calon KPM mengalami pengurangan karena data tersebut terus diupdate dan yang sudah tidak terdaftar lagi dalam BLT-DD adalah mereka yang sudah mendapatkan bantuan lainnya, misalnya adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Program Keluarga Harapan (PKH).

Table 1.2
Jumlah anggaran dana desa yang dianggarkan untuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Desa Seluas tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Dana Yang Diterima KPM Per-3 Bulan	Jumlah Anggaran	
			Jumlah Anggaran BLT-DD	Jumlah Persentase Anggaran Dana BLT-DD TAHUN 2020-2021
1	2020	Rp. 900.000	Rp. 586.800.000	50,5%
2	2021	Rp. 900.000	Rp. 576.000.000	49,5%
Total		Rp. 1.800.000	Rp. 1.162.800.000	100%

Sumber: Jumlah dana desa pertahun 2020-2021 Desa Seluas

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa anggaran dana desa yang dianggarkan untuk KPM penerima pertahunnya harus sesuai dan cukup dengan dana yang telah ditetapkan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Keuangan nomor: 94/PMK.07/2021 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa tahun desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) dan dampaknya. Surat edaran Mentri Desa PDTT nomor 17 tahun 2020 tentang percepatan penggunaan dana desa tahun 2021.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Permasalahan yang penulis ajukan ini dapat diindikasikan permasalahanya sebagai berikut:

1. Data nama penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang tumpang tindih karena menerima bantuan sosial lainnya.

2. Kesulitan warga untuk datang langsung dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) karena tidak memiliki kendaraan.
3. Calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa lebih banyak daripada anggaran dana yang sudah dianggarkan.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terdampak Covid-19 pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada tahun 2021, serta faktor yang menghambat proses berjalannya program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana efektivitas program BLT-DD Desa Seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk “Menganalisis efektivitas penyaluran program BLT-DD di Desa Seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang bagi masyarakat kurang mampu yang terdampak covid-19, dan mengetahui faktor penghambat serta upaya pemerintah Desa Seluas dalam mengatasi masalah yang muncul pada pelaksanaan program BLT-DD”.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Publik mengenai bagaimana proses berjalannya program Bantuan langsung Tunai Dana Desa di Desa Seluas Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang dalam membantu warga terdampak covid-19 agar berjalan secara efektif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai informasi dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui apa saja yang dilakukan pemerintah Desa Seluas dalam penyeleksian calon-calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dari tahap pendataan, penyeleksian, sampai dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

b. Bagi pemerintah Desa Seluas

Dapat memperoleh rekomendasi, acuan, dan arahan terkait pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagaimana agar pelaksanaannya berjalan dengan hasil yang ingin dicapai.